

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan trotoar yang diperuntukkan bagi pejalan kaki pada masa sekarang ini telah banyak berubah dari fungsi dasar trotoar tersebut. Khusus di wilayah kota Yogyakarta banyak trotoar yang telah beralih fungsi. Para pedagang kaki lima banyak yang menggelar barang dagangannya di trotoar tanpa mengindahkan pejalan kaki yang lewat dan keadaan itu diperparah lagi dengan kendaraan yang parkir memakai trotoar sebagai lahan parkirnya. Dalam hal ini pejalan kaki adalah sebagai pihak yang lemah yang mana mereka terpaksa tidak mengindahkan aturan yang ada, sehingga bisa membahayakan diri mereka, antara lain dengan berjalan pada badan jalan yang bisa membahayakan keselamatan mereka. Dan fenomena tersebut secara tidak langsung memperparah kemacetan lalu lintas di jalan tersebut. Oleh karena itu elemen ini harus diberi perhatian dan diprioritaskan, terutama pada saat pejalan kaki sedang menggunakan fasilitasnya, sehingga keadilan berlalu lintas dapat dirasakan seutuhnya oleh pejalan kaki maupun pengemudi kendaraan tidak bermotor, sepeda motor, kendaraan ringan dan kendaraan berat. Maka perlu dipikirkan solusi bagi penyelesaian masalah ini, yaitu untuk meninjau ulang

... masalah pejalan kaki tidak menjadi pihak yang selalu

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada ruas jalan R.E. Martadinata kota Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada ruas jalan tersebut dikarenakan pada ruas jalan tersebut dianggap dapat mewakili ruas jalan yang cukup padat pejalan kakinya khususnya di kota Yogyakarta sendiri, serta pada ruas jalan tersebut terdapat cukup banyak pusat kegiatan yang bisa mengakibatkan bangkitan perjalanan yang cukup tinggi.

B. Tujuan Penelitian

Melihat dari latar belakang dan permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan lebar dan luas efektif existing trotoar

Lebar dan luas efektif yang dimaksudkan disini adalah lebar dan luas trotoar yang ada di lapangan dan dapat digunakan oleh pejalan kaki setelah lebar atau luas trotoar yang ada dikurangi dengan lebar halangan yang ada.

2. Mendapatkan lebar trotoar efektif hasil perhitungan

Lebar trotoar yang didapatkan setelah disesuaikan dengan volume pejalan kaki yang melintasi trotoar tersebut.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui keefektifan dalam penggunaan trotoar.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berhubungan atau berkepentingan dalam pembangunan trotoar

D. Batasan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang terarah, maka perlu dilakukan pembatasan penelitian sebagai berikut :

1. Lebar efektif trotoar.

Lebar trotoar yang dapat digunakan oleh pejalan kaki untuk dapat berjalan secara maksimal pada trotoar yang telah tersedia setelah lebar trotoar yang ada dikurangi dengan lebar halangan yang ada.

2. Volume pejalan kaki yang melintasi trotoar.

Jumlah pejalan kaki yang melintasi trotoar pada suatu waktu tertentu yang dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap jumlah orang yang melintasi trotoar pada tiap satu jam selama satu hari pengamatan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang pemanfaatan trotoar telah banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan di ruas jalan Agus Salim Semarang oleh tiga peneliti dengan pokok bahasan yang sama. Keaslian dalam penelitian ini adalah bahwa belum pernah penulis menjumpai penelitian yang sama di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta minimal penelitian yang dilakukan oleh